

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL  
TIPE PEMODELAN DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE CIRC PADA SISWA KELAS IX SMP N 2 MALALAK**

**TESIS**



**MARIRATUL MAWADDAH  
NIM 1103835**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Mawaddah Mariratul. 2013. "Drama Script Writing Ability Differences by Model Type Modeling Contextual Learning and Cooperative Learning Model Circ Type In Class IX students SMP N 2 Malalak". Thesis. Post-graduate Program, State University of Padang.**

Results of the identification problem in SMP N 2 Malalak show drama script writing assignments is still much that is not in accordance with the procedures of writing drama. Play written often shaped ordinary conversation. Students still difficult to give groove in a play that was written, and the students have difficulty in expressing ideas into play. This research is expected to reveal whether (1) there are differences in the ability to write a play IX.1 graders taught by cooperative learning model CIRC compared the ability of writing plays SMP N IX.2 graders taught by modeling the type of contextual learning model, (2) there are differences in the ability to write a play IX.1 grade students who have a high initial skills taught with the type of learning model koopertaif CIRC compared with IX.2 graders SMP N 2 Malalak which have high initial skills taught by modeling the type of contextual learning model (3 ) there are differences in the ability to write a play IX.1 grade students who have low initial ability taught with cooperative learning model CIRC compared with IX.2 graders SMP N 2 Malalak that have low initial skills taught by modeling the type of contextual learning model (4) there was an interaction between the model of learning with prior knowledge of the ability to write a play IX.1 grade SMP N 2 Malalak.

This research is a quasi experimental study design with a 2 x 2 factorial study. The research was conducted at SMP N 2 Malalak the second semester of 2012/2013. Samples were taken by purposive sampling technique. The data was collected by the performance test writing plays. Data were analyzed by t test and analysis of variance.

Results of data analysis indicate that: (1) the ability to write a play the students who are taught by modeling higher than the CIRC class, (2) the ability of students to write a play that has a high initial knowledge taught by pemodelan better than CIRC class, (3) students' ability to write a play that has a low initial knowledge taught by CIRC higher than the class modeling, (4) there is interaction between the model of learning with prior knowledge and the ability to write a play.

## ABSTRAK

**MAWADDAH MARIRATUL, 2013. “Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Malalak”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Hasil identifikasi masalah di SMP N 2 Malalak menunjukkan tugas menulis naskah drama masih banyak yang tidak sesuai dengan tata cara penulisan drama. Drama yang ditulis sering berbentuk percakapan biasa. Siswa masih sulit memberikan alur dalam naskah drama yang ditulis, dan siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk naskah drama. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan hal-hal berikut. *Pertama*, terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang belajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Kedua*, terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal tinggi belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal tinggi belajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Ketiga*, terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal rendah belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal rendah belajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Keempat*, terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 SMP N 2 Malalak.

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan disain penelitian faktorial 2 x 2. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Malalak semester genap tahun 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan tes unjuk kerja menulis naskah drama. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varians.

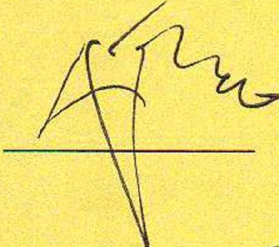
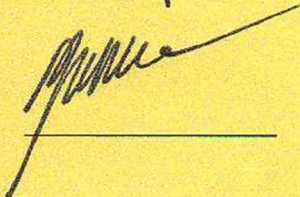
Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa yang belajar dengan pemodelan dibandingkan dengan kelas CIRC. (2) Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi belajar dengan pemodelan dibandingkan kelas CIRC. (3) terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang belajar dengan CIRC dibandingkan dengan kelas pemodelan. (4) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengetahuan awal dan kemampuan menulis naskah drama.





## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

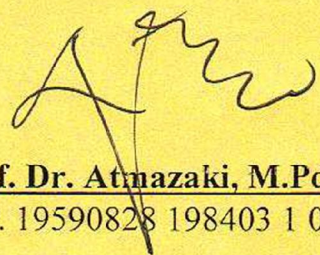
---

Mahasiswa : **MARIRATUL MAWADDAH**  
NIM. : 1103835

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I	 _____	<u>16/01/2014</u>
<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> Pembimbing II	 _____	<u>16/01/2014</u>

  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang  
  
**Prof. Dr. Agus Irianto**  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

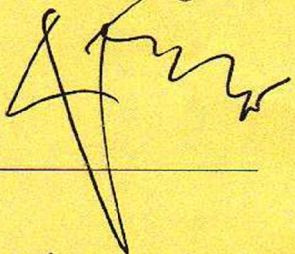
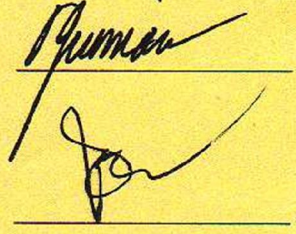
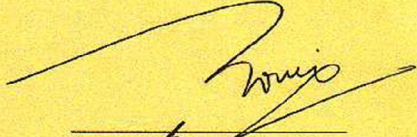
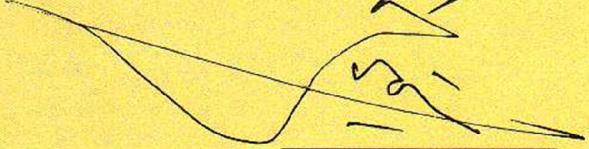
Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
**Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.**  
NIP. 19590828 198403 1 003



**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **MARIRATUL MAWADDAH**

NIM. : 1103835

Tanggal Ujian : 31 - 12 - 2013



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Malalak”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014  
Saya yang menyatakan



Mariratul Mawaddah  
Nim. 1103835

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, berkat taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Malalak”. Tesis ini ditulis sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd. dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R, M. Pd., Dr. Novia Juita, M. Hum, dan Dr. Jasrial, M. Pd. selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran perbaikan tesis ini.
3. Kepala SMP N 2 Malalak dan guru-guru yang telah memberikan bantuan moril pada penulisan dan penyelesaian tesis ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis dalam penyelesaian perkuliahan.
5. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan.
7. Ayahanda dan Ibunda tersayang, yang selalu mendukung langkah yang penulis ambil untuk masa depan.

8. Suami tercinta (Arif Rialdi) dan anak tersayang (Khalil Arby) yang selalu menemani dan mendampingi penulis dengan penuh ikhlas dan sabar dalam penyelesaian perkuliahan.
9. Seluruh rekan seperjuangan yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah banyak mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Keterampilan Menulis Naskah Drama.....	8
2. Indikator Keterampilan Menulis Naskah Drama.....	18
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.....	19
4. Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan .....	26
5. Kemampuan Awal.....	31

B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampel .....	45
C. Pengembangan Instrumen.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Disain Perlakuan.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data.....	58
2. Deskripsi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	60
3. Uji Persyaratan Analisis.....	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Homogenitas.....	65
4. Pengujian Hipotesis.....	66
B. Deskripsi Analisis Data.....	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	80

### **BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan.....	82
B. Implikasi.....	83



C. Saran.....	84
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>5</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	44
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3. Nilai Rata-rata per Kelas.....	46
4. Kisi-kisi Instrumen Menulis Naskah Drama.....	48
5. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	49
6. Disain Perlakuan.....	52
7. Format Analisis Data Menulis Naskah Drama Siswa.....	54
8. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10.....	55
9. Deskripsi Skor Pengetahuan Awal Keseluruhan.....	58
10. Deskripsi Skor Kemampuan menulis Naskah Drama.....	60
11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas CIRC.....	61
12. Distribusi Frekuensi kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas Pemodelan.....	61
13. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi yang Diajar dengan CIRC.....	62
14. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah Diajar dengan CIRC.....	63
15. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Naskah Drama kelompok Siswa Pengetahuan Awal Tinggi Diajar dengan Pemodelan.....	63
16. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Kemulis Naskah Drama Kelompok Siswa Pengetahuan Awal Rendah Diajar dengan Pemodelan.....	64
17. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa yang Diajar dengan Perlakuan.....	65
18. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas CIRC dan Kelas Pemodelan.....	65
19. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Berpengetahuan Awal Tinggi dan rendah Kelas CIRC dan Pemodelan.....	66
20. Rangkuman Perhitungan Uji Hipotesis Pertama.....	67
21. Rangkuman Perhitungan Uji Hipotesis Kedua.....	67



22. Rangkuman Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga.....	68
23. Daftar Anava Interaksi antara Model CIRC dengan Pemodelan terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	88
2. RPP Kelas Pemodelan.....	90
3. RPP Kelas CIRC.....	106
4. Kisi-kisi Instrumen Menulis Naskah Drama.....	122
5. Tes Kemampuan Awal Menulis Naskah Drama Tanpa Pemodelan.....	123
6. Tes Kemampuan Awal Menulis Naskah Drama Tanpa CIRC.....	125
7. Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Pemodelan....	127
8. Tes Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan CIRC.....	129
9. Data Mentah Pengetahuan Awal Kelas CIRC.....	131
10. Data Mentah Pengetahuan Awal Kelas pemodelan.....	132
11. Data Mentah Kemampuan menulis Naskah Drama Kelas CIRC.....	133
12. Data Mentah Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas Pemodelan...	134
13. Skor Mentah Kemampuan Awal dan kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas CIRC dan Pemodelan.....	135
14. Skor Mentah Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelompok Tinggi dan Rendah Kelas CIRC dan Pemodelan.....	136
15. Distribusi Data Kelas CIRC dan Pemodelan.....	137
16. Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Skor Kelas CIRC dan Pemodelan.....	143
17. Uji Normalitas dengan Formula Liliefors.....	155
18. Uji Homogenitas dengan Uji F.....	159
19. Uji Hipotesis.....	162
20. Foto Penelitian.....	168
21. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	169

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan yang selalu berkembang menuntut para pelaku pendidikan (dalam hal ini guru dan siswa) untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara. Salah satu caranya adalah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran. Guru dapat memvariasikan satu atau lebih metode dalam pembelajaran untuk menarik minat siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Telah banyak penelitian yang dilakukan baik Penelitian Tindakan Kelas, maupun penelitian Eksperimen untuk mencari metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

Para ahli telah menciptakan berbagai macam metode untuk membuat perubahan ataupun meningkatkan kemampuan siswa. Diantaranya adalah Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*). Model Pembelajaran kontekstual memiliki berbagai macam tipe pembelajaran yang dapat digunakan dan divariasikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Begitu juga dengan Model Pembelajaran Kooperatif yang memiliki berbagai macam tipe. Guru tinggal memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang meneliti penggunaan model pembelajaran CIRC telah banyak dilakukan oleh para ahli. Penelitian pertama (Madden, Steven, dan Slavin, 1996; Stevens dkk., 1987) mengevaluasi program CIRC utuh selama lebih dari dua puluh minggu. Secara keseluruhan, pengaruh program CIRC pada pencapaian



siswa cukup positif. Kelas-kelas CIRC memperoleh nilai rata-rata 30% sampai 36% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kontrol dalam pemahaman bacaan dan kosa kata bacaan, 52% lebih tinggi dalam teknik berbahasa, dan 72% lebih tinggi dalam pengucapan. Pada sampel-sampel tulisan, siswa CIRC melampaui siswa kontrol pada tingkat organisasi, gagasan, dan teknik berbahasa. Pengaruh CIRC sama-sama dirasakan siswa pada semua tingkat kemampuan mulai dari yang rendah, sedang dan pintar.

Penelitian yang menggunakan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan telah dilakukan dalam ruang lingkup Universitas Negeri Padang. Penelitian tersebut dilakukan di SMP N 2 Malalak pada tahun 2010 terhadap kemampuan menulis puisi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan rata-rata nilai kemampuan menulis puisi tanpa strategi pemodelan anggota sampel adalah 61,48 yang berada pada kualifikasi CK (Cukup). Dengan menggunakan strategi pemodelan, kemampuan menulis puisi anggota sampel dengan rata-rata nilai 77,6 berada pada kualifikasi BK (Baik).

Model Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama di SMP N 2 Malalak biasanya dengan memberikan penjelasan materi tentang naskah drama. Kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang materi tersebut. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan contoh kutipan naskah drama dan membahasnya bersama siswa. Berdasarkan observasi lapangan pada tanggal 13 dan 20 November 2012 menunjukkan cukup banyak siswa yang kurang mampu menulis naskah drama. Dari dua kelas yang diobservasi, kelas pertama menunjukkan data dari 19 orang siswa, hanya tiga orang siswa yang menulis naskah drama yang di dalamnya terdapat petunjuk teknis, enam orang

siswa menulis naskah drama yang di dalamnya terdapat konflik. Untuk unsur tokoh, hanya tiga orang siswa dari 19 siswa yang menulis naskah drama dengan tokoh yang memiliki watak yang jelas. Siswa yang menulis naskah drama dengan alur yang jelas hanya satu orang saja. Sementara siswa yang menulis drama dengan dialog yang mengandung jalinan peristiwa (bukan seperti percakapan biasa) hanya tiga orang saja. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi menulis naskah drama, baik dari segi pengertian, bentuk, dan unsur. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk naskah drama yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tes awal yang dilakukan, empat dari 19 orang siswa pada kelas tersebut tidak menyelesaikan naskah drama yang ditulisnya. Kurangnya saling tukar informasi dalam bentuk ide antarsiswa merupakan salah satu penyebabnya.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, penulis ingin meneliti apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan dua model pembelajaran terhadap satu kemampuan. Kemampuan siswa yang penulis teliti adalah kemampuan menulis naskah drama. Karena dalam hal pembelajaran menulis naskah drama, masih banyak siswa yang pemahamannya terhadap naskah drama dari segi pengertian, bentuk, dan unsur masih kurang. Siswa kurang mampu mengembangkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam naskah drama. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi belajar dan kurangnya saling tukar pikiran antar siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti “Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Malalak”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, teridentifikasi beberapa masalah yang menyangkut pembelajaran menulis naskah drama di sekolah. Masalah-masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut ini:

1. Hasil tugas menulis naskah drama yang diberikan guru kepada siswa masih banyak yang tidak sesuai dengan tata cara penulisan drama. Hal ini terlihat pada observasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 November 2012 di kelas IX.1 SMP N 2 Malalak. Hasil observasi menunjukkan, dari 19 orang siswa, hanya tiga orang siswa menulis naskah drama yang di dalamnya terdapat petunjuk teknis.
2. Drama yang ditulis sering berbentuk percakapan biasa. Ini terlihat dari 19 naskah drama yang ditulis oleh siswa, hanya enam orang siswa yang menunjukkan adanya konflik antar tokoh dan tiga orang siswa menulis dialog yang mengandung jalinan peristiwa.
3. Siswa masih sulit memberikan alur dalam naskah drama yang ditulis, hal ini dapat diketahui, dari 19 orang siswa, hanya satu orang siswa saja yang menulis naskah drama dengan alur yang jelas.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk naskah drama. Hal ini terlihat pada saat observasi banyak siswa yang pada awalnya bingung harus menulis apa dan empat dari 19 orang siswa pada kelas tersebut tidak menyelesaikan naskah drama yang ditulisnya.
5. Kurangnya saling tukar pikiran antarsiswa dalam memahami pembelajaran.

6. Model pembelajaran yang digunakan belum mempertimbangkan kemampuan siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, dan mengingat luasnya objek kajian yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan pada Perbedaan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Pemodelan pada Siswa Kelas IX SMP N 2 Malalak yang dilihat dari unsur dialog, tokoh/perwatakan, latar, teks samping, nada dan suasana, alur atau jalan cerita, dan amanat/pesan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan penelitian ini sebagai berikut. (1) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang diajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan? (2) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan? (3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal rendah diajar



dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan? (4) Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 SMP N 2 Malalak?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan empat hal. *Pertama*, terdapat atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang diajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Kedua*, terdapat atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal tinggi diajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Ketiga*, terdapat atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 yang memiliki kemampuan awal rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dibandingkan dengan siswa kelas IX.2 SMP N 2 Malalak yang memiliki kemampuan awal rendah diajar dengan model pembelajaran kontekstual tipe pemodelan. *Keempat*, terdapat atau tidaknya interaksi antara model pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX.1 SMP N 2 Malalak.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia khususnya yang mengajar di SMP N 2 Malalak, agar penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan tolak ukur tentang kemampuan menulis naskah drama siswa dengan pemodelan dan CIRC sehingga ke depan bisa dijadikan pedoman dalam mengajar, serta dapat menumbuhkembangkan minat siswa dalam menulis naskah drama. Kemudian, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi dan penyempurnaan dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, siswa kelas IX SMP N 2 Malalak, sebagai masukan untuk pengembangan kemampuan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pembelajaran keterampilan menulis.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil temuan yang dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa yang belajar dengan menggunakan pemodelan dibandingkan dengan CIRC. Kemampuan menulis naskah drama siswa yang belajar dengan pemodelan lebih tinggi dibandingkan kemampuan menulis naskah drama siswa yang diajar dengan menggunakan CIRC.
2. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa berpengetahuan awal tinggi yang belajar dengan menggunakan pemodelan dibandingkan dengan CIRC. Siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan pemodelan memperoleh hasil lebih tinggi daripada hasil kemampuan menulis naskah drama siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi diajar dengan CIRC.
3. Terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa berpengetahuan awal rendah yang belajar dengan menggunakan pemodelan dibandingkan dengan CIRC. Siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan CIRC memiliki kemampuan menulis naskah drama yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan pemodelan.
4. Terdapat interaksi antara pengetahuan awal dengan kemampuan menulis naskah drama siswa dan kemampuan awal di kelas IX SMP N 2 Malalak.

5. Pengetahuan awal siswa pada dasarnya sangat diperlukan untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran.
6. Pelatihan karya sastra seperti keterampilan menulis naskah drama di sekolah dapat dilakukan dengan pembelajaran yang inovatif. Dua diantaranya adalah CIRC dan Pemodelan.
7. Siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah, ternyata lebih cocok diajar dengan menggunakan model pembelajaran koopretif. Salah satunya adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan peneliti dalam temuan ini memberikan gambaran dan masukan kepada guru, bahwa untuk memperoleh kemampuan menulis naskah drama siswa yang efektif, para guru dapat mempertimbangkan penelitian ini. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Dengan model pembelajaran CIRC misalnya, siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah dapat berinteraksi dengan rekan sesama anggota kelompoknya dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Siswa tidak hanya belajar dari membaca dan mendengarkan guru saja, melainkan dapat menggali ilmu dari teman dalam kelompoknya.

Pengetahuan awal ternyata memiliki kaitan dengan pencapaian kemampuan menulis naskah drama siswa. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan kembangkan kemampuan belajar siswa melalui penelusuran pengetahuan awal. Guru perlu mendorong siswa untuk belajar dengan semangat, percaya diri, tidak malu bertanya bak kepada guru maupun kepada teman sejawat. Pembelajaran



menulis pada dasarnya dianggap sulit oleh siswa terutama dalam menuangkan ide. Oleh sebab itu guru perlu membimbing siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, asyik dan menyenangkan.

Adanya perbedaan hasil nilai kemampuan menulis naskah drama kelompok siswa yang diajar dengan model CIRC dengan pemodelan yang tidak terlalu signifikan, menunjukkan bahwa kedua model ini sama baiknya dalam pembelajaran menulis naskah drama. Namun dengan kaitannya dengan pengetahuan awal, model pembelajaran CIRC cenderung memberikan hasil yang lebih baik dalam kemampuan menulis naskah drama siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang perlu dikemukakan menjadi masukan dan pemikiran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan menulis naskah drama siswa diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran CIRC dan pemodelan.
2. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat mencoba pada tempat dan materi yang berbeda serta mengontrol variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar, seperti keaktifan siswa dalam prosel pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Padang: FBSS UNP.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 1992. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006(a). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Buku 3*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar edisi 2*. Jakarta: P.T.Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Endaswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian)*. Jakarta: CAPS.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanuddin, W.S. 1996. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih. E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edu Media.
- Kusnandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual; Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengurus Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara